

**PENGARUH *PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN AKTIVITAS*  
TERHADAP *RETURN SAHAM***

**(Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**Mona Novriyanti**



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH *PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN AKTIVITAS* TERHADAP *RETURN SAHAM***

**(Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**

**Oleh**

**MONA NOVRIYANTI**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan aktivitas terhadap *return* saham. Penelitian ini menggunakan metode pemilihan sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan sampel data sebanyak 51 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Statistik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara statistik variabel independen profitabilitas, likuiditas dan aktivitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Pengujian secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham, likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan variabel independen aktivitas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

**Kata Kunci** : Return Saham, Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND ACTIVITY ON STOCK RETURNS***

***(Manufacturing Companies on The Indonesia Stock Exchange 2016-2020)***

**By**

**MONA NOVRIYANTI**

*The purpose of this study is to examine the impact of profitability, liquidity, and activity on stock returns. This study used a sample selection procedure that was conducted using targeted sampling techniques. For this study, from 2016 he used a data sample of 51 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020. The statistical analysis used to test hypotheses is multiple linear regression analysis. The test results show that, statistically speaking, the independent variables of profitability, liquidity, and activity simultaneously have a positive and significant impact on shareholder returns. Partial profitability tests have no positive effect on stock returns. Liquidity has a positive effect on stock returns. On the other hand, independent variable activity has a positive effect on stock returns.*

**Keywords :** Stock Return, Profitability, Liquidity, Activities

**PENGARUH *PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN AKTIVITAS*  
TERHADAP *RETURN SAHAM***

**(Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**

Oleh

*Mona Novriyanti*

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA AKUNTANSI**

**Pada**

**Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

**Judul Skripsi** : **PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP RETURN SAHAM**

**Nama Mahasiswa** : **Mona Novriyanti**

**Nomor Pokok Mahasiswa** : **1611031015**

**Program Studi** : **Akuntansi**

**Fakultas** : **Ekonomi dan Bisnis**



**1. Komisi Pembimbing**

**Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt.**  
NIP 19751026 200212 2 002

**Ade Widiyanti, S.E., M.S.Ak., Akt., CA**  
NIP 19740826 200812 2 002

**2. Ketua Jurusan Akuntansi**

**Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt**  
NIP 19751026 200212 2 002

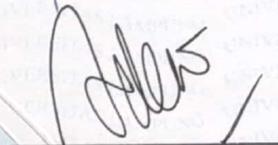
## MENGESAHKAN

### 1. Tim Penguji

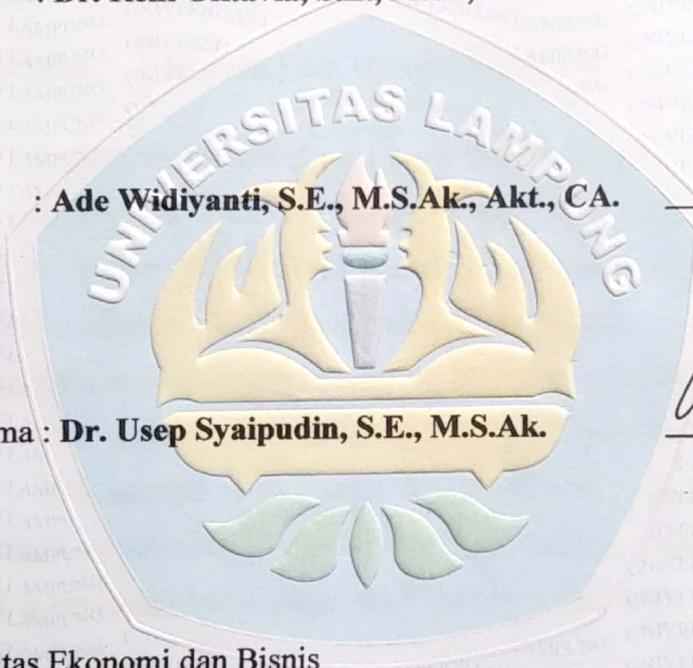
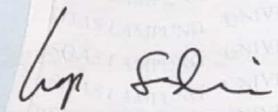
Ketua : **Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt.**



Sekretaris : **Ade Widiyanti, S.E., M.S.Ak., Akt., CA.**



Penguji Utama : **Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak.**



### 2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**  
NIP. 196606211990031003

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 1 Maret 2023**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mona Novriyanti

NPM : 1611031015

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh *Profitabilitas, Likuiditas, Dan Aktivitas Terhadap Return Saham (Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)*” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian atau tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah - olah sebagai tulisan saya. Selain itu atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemukakan hari terbukti ada pernyataan saya yang tidak benar maka saya siap menerima sangsi peraturan yang berlaku.

Bandarlampung, 16 Maret 2023



Mona Novriyanti

## RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama Mona Novriyanti dilahirkan di Pasar Liwa, Kabupaten Lampung Barat pada tanggal 14 November 1997 sebagai anak ke enam dari sepuluh bersaudara. Penulis merupakan putri dari Bapak Indra Koto dan Ibu Eni Trisnawati. Pendidikan Sekolah Dasar penulis selesaikan di SD Negeri 1 Liwa pada tahun 2010. Pada tahun 2013 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Sekolah MP Negeri 1 Liwa Lampung Barat. Kemudian penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Liwa Lampung Barat jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi (SNMPTN). Penulis aktif sebagai salah satu anggota Himpunan Mahasiswa Akuntansi (Himakta) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Periode 2017-2018.

## **PERSEMBAHAN**

### *Alhamdulillahirabbilalamin*

Puji syukur kepada Allah *subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam selalu disanjungkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam.

**Kupersembahkan sebuah karya sederhana ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang yang tulus kepada:  
Kedua Orang tuaku Tercinta**

**Bapak Indra Koto dan Ibu Eni Trisnawati**

Terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang tiada henti, yang selalu memberikan doa disepanjang langkahku, nasihat dan arti dari segala makna hidup yang bisa membuatku bisa menjadi orang yang lebih kuat hingga sampai dititik ini. Semoga Allah senantiasa memberikan Rahmat dan perlindungan di dunia dan akhirat, Aamiin.

**Kakak-kakakku dan adik-adikku Tersayang**

**Tedy Gunawan, Dedek Irawan, Okta Ridho, Suparman, Dian Anggraini,  
Moni Novriyanti, Della Yuliani, Iman Saputra, dan Dendra Deswan Aris.**

Terimakasih atas semangat serta do'a yang tidak pernah putus.

**Almamater Tercinta, Universitas Lampung.**

## **MOTTO**

“Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”

**(HR. Muslim)**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

**(Q.S. Al-Baqarah: 286)**

“Semuanya kelihatan tidak mungkin sampai segala sesuatu selesai”

**(Nelson Mandela)**

## SANWACANA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Profitabilitas, Likuiditas, Dan Aktivitas Terhadap Return Saham* (Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, do’a, bantuan, serta semangat selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Liza Alvia, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing, memberikan motivasi, dan sangat peduli kepada

penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas perhatian, waktu, tenaga, dan pikiran yang tuncurahkan selama membimbing penulis.

5. Ibu Ade Widiyanti, S.E., M.S.Ak., Akt., CA. selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas ketersediaannya memberikan waktu, bimbingan, serta saran yang bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak. selaku Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak R. Weddie Andriyanto, S.E., M.Si., CA., CPA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan nasihat kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya, serta pembelajaran selama proses perkuliahan berlangsung.
9. Seluruh staf akademik, administrasi, tata usaha, para pegawai serta staf keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
10. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Indra Koto dan Ibunda Eni Trisnawati yang memberikan kasih sayang yang tulus, doa tiada henti, dukungan serta nasihat dalam pencapaian cita-cita. Terimakasih untuk segala pengorbanan dan kepercayaan yang telah diberikan. Sehat terus Ayah dan Emak.  
Kakak-kakakku dan Adik-adikku tersayang, Tedy Gunawan, Dedek Irawan, Okta Ridho, Suparman, Dian Anggraini, Moni Novriyanti, Della Yuliani

Iman Saputra, Dendra Deswan Aris, yang selalu memberikan do'a dan semangat, serta menghibur dikala sedih. Semoga kalian selalu diberikan kelancaran dalam manggapai cita-cita.

11. Seluruh keluarga besarku, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas doa, dukungan, motivasi, serta nasihat yang telah kalian berikan kepadaku.
12. Sahabat-sahabatku yang sangat kukasihi, Rona Nabila Gusrima, Atiqah Ganjar, Yolanda Margareta, Erin Junjung Insyani, dan Yunita Ainun Sofiani.
13. Sahabat-sahabatku sejak SMA, Monikasari, Aromadon Wamepa, Azi Suseno.
14. Sahabat satu kosanku Zuryati Ramayana.
15. Sahabat senasib sepenanggunganku yang selalu ada saat masa-masa sulit dalam menyelesaikan skripsi ini, Zuryati Ramayana, Riska Tiara Putri, Evi Yana Hasmi, Lisa Ayu Monika, Sirli Anilah, Dina Hanifah, Tia Rahmasari.
16. Teman-teman Akun Cuy 2016 yang telah kebersamai dan saling mendukung selama menjalani masa perkuliahan.
17. Keluarga KKN Desa Paku, Riefki, Nabila, Jihan, Puji, Naufal, dan Aji. Terimakasih untuk kerjasama, pengalaman, momen-momen yang tak terlupakan selama 40 hari dan kekeluargaan yang sangat erat terjalin. Serta terimakasih untuk Kepala Dusun Bapak Sobri serta paman-paman jajaran pengurus Desa Paku yang telah menerima kami dengan baik dan menjadikan kami bagian dari keluarga Desa Paku.

18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas segala dukungan dan doa bagi keberhasilan dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi.

Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terimakasih, semoga mendapat balasan dari Allah SWT. penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam proses penulisan skripsi ini, maka penulis mengharapkan adanya kritik ataupun saran yang dapat membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Bandarlampung, 16 Maret 2023

Penulis,

Mona Novriyanti

## DAFTAR ISI

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	10
2.1.2 Return Saham .....	11
2.1.3 Profitabilitas .....	12
2.1.4 Likuiditas .....	13
2.1.5 Aktivitas .....	14
2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	15
2.3 Kerangka Penelitian .....	17
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	18
2.4.1 Pengaruh <i>Profitabilitas</i> terhadap <i>Return Saham</i> .....	18
2.4.2 Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Return Saham</i> .....	18

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Populasi dan Sampel .....	21
3.2 Data Penelitian .....	22
3.2.1 Jenis dan Sumber Data.....	22
3.3 Definisi dan Operasional Variabel .....	23
3.3.1 Variabel Dependen.....	23

3.3.2	Variabel Independen .....	24
3.3.2.1	Profitabilitas .....	24
3.3.2.2	Likuiditas .....	25
3.3.2.3	Aktivitas .....	26
3.4	Metode Analisis Data .....	27
3.4.1	Statistik Deskriptif .....	27
3.4.2	Uji Asumsi Klasik .....	27
3.4.3	Uji Normalitas .....	28
3.4.4	Uji Multikolinearitas .....	28
3.4.5	Uji Autokorelasi .....	28
3.4.6	Uji Heteroskedastisitas .....	29
3.4.7	Uji Hipotesis .....	29
3.4.8	Uji Statistik .....	29
3.4.9	Uji Kelayakan Model Regresi (Statistik F) .....	30
3.4.10	Uji Persamaan Regresi Linier Berganda .....	31
3.4.11	Uji Koefisien Determinan (R <sup>2</sup> ) .....	32

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAH**

4.1	Analisa Data .....	33
4.1.1	Hasil Pemilihan Sampel .....	33
4.2	Analisa Statistik Deskriptif .....	34
4.3	Uji Asumsi Klasik .....	36
4.3.1	Uji Normalitas .....	36
4.3.2	Uji Multikolinieritas .....	37
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas .....	38
4.3.4	Uji Autokorelasi .....	38
4.3.5	Uji Hipotesis .....	39
4.3.5.1	Uji Koefisien Determinasi .....	39
4.3.5.2	Uji Kelayakan Model Regresi (Uji Statistik F) .....	40
4.3.5.3	Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Signifikasi t) .....	40
4.3.6	Analisa Regresi Berganda .....	42

4.4	Pembahasan .....	43
4.4.1	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> terhadap <i>Return Saham</i> .....	43
4.4.2	Pengaruh <i>Likuiditas</i> terhadap <i>Return Saham</i> .....	45
4.4.3	Pengaruh <i>Aktivitas</i> terhadap <i>Return Saham</i> .....	46

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .**

5.1	Kesimpulan.....	48
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	49
5.3	Saran .....	49

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Penelitian Terdahulu .....	14
2. Kriteria Sampel .....	21
3. Hasil Pengujian Statistik Deskriptir .....	34
4. Hasil Uji Normalitas .....	36
5. Hasil Uji Multikolinieritas .....	37
6. Hasil Uji Autokorelasi .....	38
7. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	39
8. Hasil Uji Statistik F .....	40
9. Hasil Uji Sigifikan Parameter Individual .....	41
10. Hasil Uji Regresi Bergand .....	42

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Kerangka Penelitian .....	16
2. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	38

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi saat ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan tempat untuk investasi jangka pendek maupun jangka panjang. Setiap tahunnya perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan tahunan kepada bursa efek atau para investor meski bersifat moneter atau non moneter (Aprilia Kartika Sari, 2016).

Perusahaan mempunyai usaha dalam menarik investor dalam meningkatkan harga saham. Para investor atau calon investor tentunya mengharapkan keuntungan dari investasi yang ditanamkan. Khususnya investasi sekuritas saham yang mempunyai tujuan utama dalam menghasilkan keuntungan (*return*) baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Untuk mengetahui kinerja perusahaan, investor akan melakukan analisa pada laporan keuangan perusahaan. Hasil analisa tersebut akan menjadi acuan investor apakah perusahaan memiliki kinerja

keuangan yang baik atau tidak. Sehingga layak untuk menanamkan investasi pada perusahaan tersebut.

Indeks sektor manufaktur (*manufacturing*) belum mampu menunjukkan kinerja yang prima. Indeks yang berisi emiten-emiten pengolahan bahan baku menjadi barang jadi/setengah jadi ini telah terkoreksi 9,33% secara year to date (ytd). Untuk diketahui, indeks sektor manufaktur terdiri atas tiga sektor utama yakni sektor industri dasar kimia, aneka industri, dan sektor barang konsumsi. Analisis NH Korindo Melky Darmawan menilai, amblesnya kinerja indeks manufaktur disebabkan oleh permintaan untuk barang produksi didalam negeri yang menurun.

Beberapa saham penghuni indeks ini juga menunjukkan pergerakan yang kurang prima. Saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) misalnya telah melemah 8,31% sejak awal tahun. Saham PT Astra Internasional Tbk (ASII) juga telah terkoreksi 15,81% secara YTD. Selain itu, saham PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) juga tergerus 27,37% sejak awal tahun. Tidak ketinggalan, dua saham emiten rokok terbesar, PT Gudang Garam Tbk (GGRM) dan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) juga telah merosot masing-masing 36,50% dan 43,40% sejak awal tahun.

Ekonomi dunia terus mengalami penurunan sejalan dengan dampak krisis dari negara-negara maju yang mulai dirasakan negara-negara berkembang. Penurunan ekonomi dunia tengah dirasakan juga oleh Indonesia, hal ini dapat dilihat dari grafik pertumbuhan ekonomi indonesia.

Pada bulan Oktober tahun 2019, terjadi penurunan tingkat data indeks manufaktur atau disebut juga dengan Purchasing Manager Indeks (PMI)

dikarenakan adanya pengoreksian IHSG sebagaimana dijelaskan oleh Lanar Nafi selaku Analis Reliance Sekuritas Indonesia. Indeks ini merupakan indikator ekonomi yang menggambarkan keyakinan para manajer bisnis di sektor manufaktur sehingga berdampak ke pasar modal. Penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam perdagangan pekan ini ditutup terkoreksi 0.34% ke level 6.207,19. Dengan demikian, IHSG turun 1,39% dalam dua hari perdagangan. Koreksi ini sejalan dengan investor asing yang melakukan jual bersih saham. Investor asing membukukan jual bersih saham sebesar Rp 215,31 miliar pada perdagangan hari ini. Dengan demikian, total penjualan bersih Rp 1,73 triliun dalam sepekan.

Beberapa perkembangan naik turunnya harga saham sangatlah sering terjadi. Bila harga saham mengalami kenaikan dapat dikategorikan dengan blue chips. Sebaliknya bila harga saham mengalami penurunan atau tidak baik secara signifikan dikategorikan dengan lapis tiga. Ada beberapa faktor mendasar yang dapat mengakibatkan naik turunnya harga saham. Secara umum faktor tersebut diklasifikasikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam perusahaan. Sementara faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar perusahaan. Faktor ini bisa dikatakan sulit diatasi.

Dari kedua faktor tersebut, faktor eksternal lebih dominan dalam mempengaruhi harga saham. Berikut beberapa penjelasannya dari faktor internal dan faktor eksternal:

### Faktor internal

#### 1. Aksi korporasi perusahaan.

Aksi korporasi yang dimaksud berupa kebijakan yang diambil oleh jajaran manajemen perusahaan. Dampaknya berupa perubahan beberapa hal yang ada didalam perusahaan yang sifat nya fundamental.

#### 2. Proyeksi kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Perkiraan terhadap performa/kinerja perusahaan menjadi salah satu yang mempengaruhi fluktuasi harga saham. Sebab kinerja sebuah perusahaan sangat menjadi acuan bagi para investor maupun analisis fundamental dalam melakukan pengkajian terhadap saham perusahaan. Diantara beberapa faktor ,yang paling menjadi sorotan adalah tingkat dividen tunai, tingkat rasio hutang, rasio nilai buku/*Price to Book Value, earnings per share (EPS)*, dan tingkat laba suatu perusahaan.

### Faktor eksternal

#### 1. Kebijakan pemerintah.

Kebijakan pemerintah juga dapat mempengaruhi harga saham meskipun kebijakan tersebut masih dalam tahap wacana dan belum terealisasikan. Beberapa contoh kebijakan pemerintah yang dapat menimbulkan volatilitas harga saham, seperti kebijakan ekspor impor, kebijakan perseroan, kebijakan utang, kebijakan Penanaman Modal Asing (PMA), dan lain sebagainya.

2. Fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing.

Kuat atau lemahnya kurs rupiah terhadap mata uang asing sering kali menjadi penyebab naik turunnya harga saham di bursa. Konsekuensi dari fluktuasi kurs tersebut bisa berdampak positif ataupun negatif bagi perusahaan-perusahaan tertentu, khususnya yang memiliki beban utang mata uang asing.

3. Kondisi fundamental ekonomi makro.

Kondisi fundamental ekonomi makro juga memiliki dampak langsung terhadap naik turunnya harga saham. Misalnya: naik atau turunnya suku bunga yang diakibatkan kebijakan bank sentral amerika (*Federal Reserve*), naik atau turunnya suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) dan nilai ekspor impor yang berakibat langsung pada nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, tingkat inflasi juga termasuk dalam salah satu faktor kondisi ekonomi makro.

4. Rumor dan sentimen pasar.

Pasar saham saat ini sangat rawan akan adanya manipulatif, berita, ataupun rumor. Sekedar isu atau rumor yang entah darimana sumbernya bisa berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan harga saham. Oleh karena itu, para analis sering menjadikan faktor ini sebagai pertimbangan suatu perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan dalam pengambilan saham.

5. Faktor manipulasi pasar.

Manipulasi yang terjadi di pasar saham bisa secara langsung dan berdampak pada naik atau turunnya harga saham. Manipulasi pasar

biasanya dilakukan oleh para investor-investor yang berpengalaman dan bermodal besar dengan memanfaatkan media massa untuk memanipulasi kondisi tertentu demi tujuan mereka, serta menurunkan maupun meningkatkan harga saham.

#### 6. Faktor kepanikan.

Faktor kepanikan ini juga bisa secara langsung berefek pada fluktuasi harga saham.

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu *return* saham serta variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai suatu perusahaan apakah telah berjalan dengan baik atau tidak adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aset, modal atau penjualan (Sudana, 2009). Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Gitman,2003)

Dalam pengukurannya investor juga memperhatikan pengukuran rasio likuiditas dan rasio aktivitas. Dimana Rasio Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kinerja jangka pendek perusahaan akan semakin baik jika semakin besar likuiditas suatu perusahaan tersebut, sehingga minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut semakin tinggi (Hanafi & Yusra, 2019). Rasio likuiditas dapat diukur

menggunakan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* adalah membandingkan antara total aktiva lancar dengan kewajiban lancar (*current assets/current liabilities*).

Rasio Aktivitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya. ada dua penilaian rasio aktivitas yaitu Rasio Nilai Pasar dan Rasio Efisiensi/Perputaran. Rasio nilai pasar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur harga pasar relatif terhadap Nilai Buku perusahaan. Sedangkan, Rasio perputaran adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset-asetnya sehingga memberikan aliran kas masuk bagi perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Penelitian dalam Industri manufaktur untuk jangka waktu 5-10 tahun yang akan datang merupakan industri dengan prospek yang cukup bagus mengingat semakin pesatnya pertumbuhan penduduk. Sehingga sektor manufaktur merupakan lahan yang paling strategis untuk berinvestasi yang akan memberikan keuntungan yang tinggi untuk setiap tahunnya. (Prawirosentono,2001) mengatakan bahwa, industri manufaktur adalah kelompok perusahaan sejenis yang mengolah bahan-bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang bernilai tambah lebih besar. Perusahaan manufaktur merupakan jumlah emiten yang terbesar dibanding dengan jumlah emiten yang listing di BEI.

Berdasarkan fenomena dan uraian yang telah dikemukakan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **"PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP RETURN SAHAM"** (Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis diatas. Maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun dengan dari tujuan penelitian adalah

1. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Likuiditas terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

3. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Aktivitas terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dengan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai return saham perusahaan, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan ide dan gagasan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan return saham perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor dan pihak-pihak yang terkait dalam pengambilan keputusan untuk investasi, sehingga dapat membuat suatu keputusan investasi yang tepat.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori Keagenan (*Agency Theory*) merupakan sebuah konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen yaitu antara dua atau lebih individu, kelompok atau organisasi (Jensen dan Meckling, 1976). Perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan akan rentan terhadap konflik keagenan (*agency conflict*). Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana pihak prinsipal yaitu pihak pengambil keputusan memberikan perintah kepada pihak lain yang disebut agen, untuk melakukan semua kegiatan atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal (Ichsan, 2013).

Menurut Eisenhardt (1989) teori keagenan dilandasi oleh 3 (tiga) buah asumsi yaitu:

a. Asumsi tentang sifat manusia (*human assumptions*)

Asumsi sifat manusia menjelaskan bahwa manusia memiliki sifat untuk mengutamakan diri sendiri (*self interest*), memiliki keterbatasan rasionalitas (*bounded rationality*), dan tidak menyukai risiko (*risiko aversion*).

b. Asumsi tentang keorganisasian (*organizational assumptions*)

Asumsi keorganisasian menjelaskan mengenai adanya konflik antar anggota organisasi, efisiensi sebagai kriteria produktivitasnya, dan adanya asimetri informasi antara pihak prinsipal dan pihak agen.

c. Asumsi tentang informasi (*information assumptions*)

Asumsi informasi menjelaskan bahwa informasi dipandang sebagai barang komoditi yang bisa diperjual belikan.

Berdasarkan asumsi diatas, sebagian besar manusia akan bertindak dengan mengutamakan kepentingan pribadinya. Pihak agen memiliki keinginan untuk meningkatkan pendapatan ekonominya, sedangkan pihak prinsipal memiliki keinginan untuk meningkatkan profitabilitasnya. Hal ini kemudian akan mendorong terjadinya konflik kepentingan antara pihak prinsipal dan pihak agen. Ketika pihak prinsipal mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh pihak agen, maka pihak prinsipal akan memastikan bahwa pihak agen akan bertindak sebagaimana yang diinginkan pihak prinsipal.

### **2.1.2 Return Saham**

*Return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi Menurut Hartono, (2017:28). Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return yang belum terjadi yang diharapkan akan terjadi dimana yang akan datang. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi dan dihitung menggunakan data historis. Sedangkan *return* ekspektasi (*expected return*)

merupakan return yang diharapkan dapat memperoleh investasi dimasa yang akan datang.

Saham adalah surat-surat berharga atau bukti kepemilikan perusahaan yang memiliki hak-hak untuk:

- a. Hak suara di rapat pemegang saham dapat menentukan arah dan tujuan perusahaan.
- b. Deviden yang dibagi oleh perusahaan adalah laba yang diperoleh investor.
- c. Supaya proporsi pemegang saham masing-masing tidak berubah maka perusahaan harus membeli saham baru kembali.
- d. Perusahaan yang telah dilikuidasi bisa memperoleh pembagian aktiva yakni dengan rumus sebagai berikut:  $Return = (Pt - Pt_{-1}) / pt_{-1}$

### 2.1.3 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap, 2008). Profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan di dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga mencerminkan tingkat epektifitas manajemen perusahaan yang dapat dilihat dari laba yang dihasilkan melalui penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2010). Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *Return On Equity (ROE)* sebagai rasio profitabilitas karena dengan mengetahui ROE, sehingga para investor dapat

menilai prospek suatu perusahaan bagaimana kedepannya serta para investor dapat melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan tersebut. Indikator ROE mampu mencerminkan sejauh mana investasi yang akan dilakukan di suatu perusahaan tersebut, sehingga dapat memberikan *return* yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh investor (Hasanah, 2008). Semakin tinggi ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham juga tinggi. Secara matematis ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

#### **2.1.4 Likuiditas**

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi utang/kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2010). Rasio ini sangat penting karena kegagalan perusahaan dalam memenuhi utang/kewajiban jangka pendeknya akan membawa perusahaan ke arah kebangkrutan. Tingginya likuiditas suatu perusahaan, maka semakin baik pula kinerja jangka pendek perusahaan itu. Sehingga para investor akan semakin percaya terhadap perusahaan tersebut, dan hal ini akan berimbas pada peningkatan harga saham serta mengakibatkan naiknya *return* saham (Tarmizi, Soedarsa, Indrayenti, dan Andrianto, 2018). Kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dilihat dari likuiditas perusahaan tersebut dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Jika likuiditas tinggi, berarti perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Sutriani, 2014).

Dalam rasio likuiditas, analisis dapat dilakukan dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*) sebagai berikut:

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan salah satu rasio finansial yang sering digunakan. Tingkat *current ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *current assets* dengan *current liabilities*. Perhitungan rasio ini adalah dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

### **2.1.5 Aktivitas**

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa cepat aktiva lancar dalam mengkonversikan terhadap kas. Rasio aktivitas menggambarkan bagaimana hubungan tingkat operasi perusahaan dengan aset dalam menunjang kegiatan operasi suatu perusahaan. Rasio aktivitas dapan pula digunakan untuk memprediksi modal yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dalam rasio aktivitas terdapat *Total Asset Turn Over* (TATO), merupakan salah satu rasio aktivitas dalam mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola bisnis dan penggunaan seluruh harta perusahaan. Aktivitas sebuah operasi perusahaan dalam investasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dapar dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Aldy Pelita Admi, Erlina, Tarmizi (2017).	The Effect Of Liquidity, Leverage Ratio, Activities And Profitability On Stock Prices With Dividend Policy As Intervening Variables In Manufacturing Companies In Indonesia And Malaysia	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pada perusahaan manufaktur di Indonesia variabel Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan di Malaysia Harga Saham mempengaruhi rasio aktivitas dan kebijakan deviden. Variabel Kebijakan Dividen tidak mampu memediasi pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas pada perusahaan di Indonesia sedangkan kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh leverage dan profitabilitas

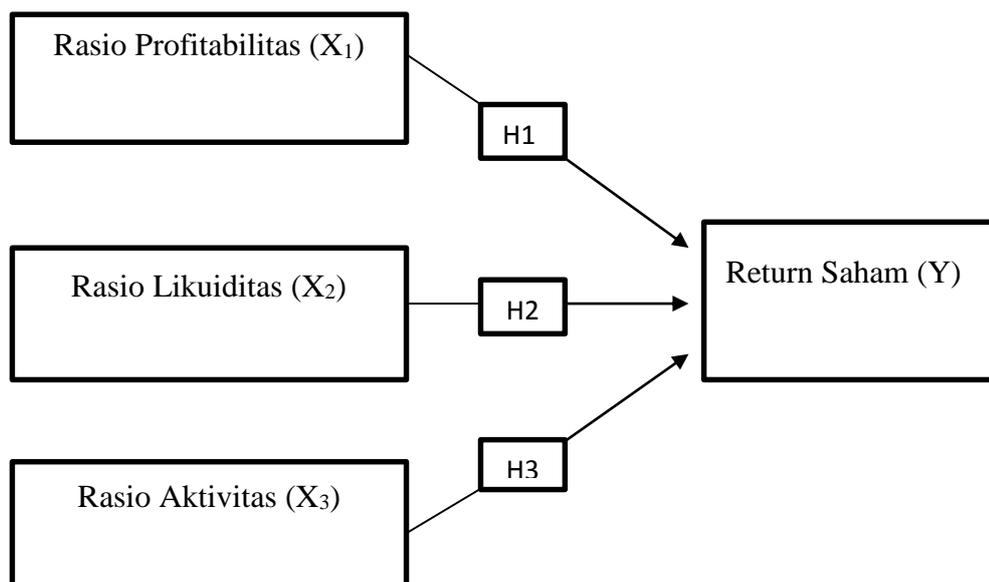
			terhadap harga saham di Malaysia.
2	Wiwini Ruspita Intariani, Ni Putu Santi Suryantini (2020)	The Effect Of Liquidity, Profitability, And Company Size On the National Private Bank Stock Returns Listed On The Indonesia Stock Exchange	The results show that liquidity has a positive but not significant effect on bank stock returns, profitability, and company size has a positive and significant effect on the bank stock returns.
3	Gwyneth Heiddy Lourent Limbong, Harman Malau (2018).	Effect Of Profitability And Liquidity On Stock Returns On Infrastructure Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange	The results showed that profitability did not affect stock returns and liquidity does not affect stock returns. And the simultaneous effect of return on equity (ROE) and current ratio (CR) on stock returns does not affect infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018.

### 2.3 Kerangka Penelitian

Perencanaan kerangka penelitian bertujuan untuk lebih memahami konsep dan arah peneliti dari hubungan antar variabel-variabel yang diuji. Penelitian menggunakan variabel dependen dan variabel independen . kerangka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan gambaran hubungan antara variabel independen yaitu Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas yang memengaruhi variabel dependen yaitu *Return Saham Perusahaan Manufaktur*.

Berikut merupakan kerangka penelitian yang digunakan oleh peneliti:

**Gambar 2.3 Kerangka Penelitian**



## 2.4 Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Return Saham*

Kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan ditunjukkan pada profitabilitas perusahaan tersebut. Investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya jika kinerja perusahaan tersebut tinggi dalam memperoleh laba. Karena jika permintaan saham meningkat, harga saham pun akan meningkat dan berdampak baik pada *return* saham perusahaan tersebut (Tarmizi, Soedarsa, Indrayenti, dan Andrianto, 2018).

Selain itu penelitian Fitriana, Andini dan Oemar (2016) juga menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Karena nilai profit yang tinggi dimiliki oleh perusahaan akan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dalam mengoptimalkan modalnya yang dikelola oleh manajer perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang optimal bahkan tinggi, akan memberikan sinyal yang positif bagi investor pada perusahaan serta memberikan pengaruh positif pada *return* saham perusahaan tersebut.

Adapun hipotesis yang dirumuskan pada pengamatan ini yaitu :

**H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham***

### 2.4.2 Pengaruh *Likuiditas* terhadap *Return Saham*

Likuiditas adalah bagaimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingginya likuiditas suatu perusahaan, semakin baik pula kinerja jangka pendek perusahaan itu. Sehingga para investor akan

semakin percaya terhadap perusahaan tersebut, dan hal ini akan berimbas pada peningkatan harga saham serta mengakibatkan naiknya *return* saham (Tarmizi, Soedarsa, Indrayenti, dan Andrianto, 2018).

Pada penelitian Parwati dan Sudiarta (2016) menemukan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap *Return* Saham. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki *current ratio* yang tinggi. Meningkatnya kredibilitas suatu perusahaan dimata investor dengan tingkat likuid yang tinggi, maka akan mengakibatkan *return* saham meningkat pada perusahaan tersebut. Adapun hipotesis yang dirumuskan pada pengamatan ini yaitu :

**H2 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham**

### **2.4.3 Pengaruh Aktivitas terhadap Return Saham**

Penelitian ini menggunakan *Total Asset Turn Over* (TATO) sebagai alat ukur dari rasio aktivitas untuk mengetahui seberapa efisiensi seluruh aktiva perusahaan yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. Semakin tinggi efektivitas perusahaan menggunakan aktiva dalam memperoleh penjualan diharapkan perolehan laba perusahaan juga semakin tinggi. Pada hasil penelitian Safitri dan Yulianto (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa informasi *Total Asset Turn Over* (TATO) memberikan daya tarik

investor dalam melakukan investasinya. Menurut penelitian Lestari *et al.* (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel TAT tidak berpengaruh terhadap *return* saham. hal ini dapat terjadi diduga karena berdasarkan hasil statistik deskriptif, selama periode pengamatan, nilai rata – rata TATO perusahaan yang menunjukkan penjualan perusahaan lebih kecil daripada asetnya, sehingga dapat dikatakan rata – rata perusahaan tidak efektif dalam memberdayakan asetnya untuk mendapatkan penjualan.

Adapun hipotesis yang dirumuskan pada pengamatan ini yaitu :

**H3 : Aktivitas berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap *Return Saham*.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2008) populasi merupakan wilayah yang secara umum terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dalam pengambilan keputusan. Sedangkan, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah 51 perusahaan dalam lima tahun terakhir dari tahun 2016-2020.

Teknik sampling adalah suatu cara untuk pengambilan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan digunakan sebagai sumber data, dengan memperhatikan karakteristik serta sebaran populasi agar memperoleh sampel yang representatif (Margono, 2004). Adapun kriteria untuk pengambilan sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada akhir periode observasi, yaitu 2020.
2. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI yang mengalami delisting selama periode observasi 2016-2020.

3. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2016-2020.
4. Perusahaan yang mengalami rugi selama periode tahun 2016-2020.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka diperoleh sampel Tabel berikut:

**Tabel 3.1**

**Tabulasi Pengambilan Sampel Menggunakan *Purposive Sampling***

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada akhir periode observasi, yaitu 2020.	183
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI yang mengalami delisting selama periode observasi 2016-2020.	(38)
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2016-2020.	(42)
Perusahaan yang mengalami rugi selama periode tahun 2016-2020.	(52)
<b>Jumlah sampel yang sesuai kriteria</b>	<b>51</b>

*Sumber : Diolah Peneliti, 2020*

## **3.2 Data Penelitian**

### **3.2.1 Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2008). Penggunaan data dalam penelitian ini

adalah data yang diolah. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber berupa jurnal, buku, laporan, dan data lainnya.

### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data sekunder serta keseluruhan informasi sebagai sarana penyelesaian masalah (Indriantoro, 2013). Data ini akan digunakan sebagai studi pustaka dalam pengumpulan jurnal-jurnal terkait dengan penelitian ini.

#### **2. Metode Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengkaji buku, literatur, catatan, dan laporan yang terkait dengan masalah yang akan diselesaikan (Nazir, 1988). Peneliti memperoleh data terkait penelitian yang sedang diteliti melalui data-data sekunder yang berkaitan dengan variabel-variabel yang sedang diteliti oleh peneliti.

### **3.3 Definisi dan Operasional Variabel**

#### **3.3.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan perhatian utama dalam penelitian. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain baik secara positif maupun negatif (Sekaran, 2006).

Variabel dependen penelitian ini adalah return saham . *Return* saham merupakan selebar kertas yangb di dalamnya terdapat hak atas modal untuk mendapatkan bagian dari kekayaan atau prospek dari organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan bermacam keadaan yang memungkinkan pemilik modal menjalankan haknya, menurut Husnan (2001). Selanjutnya variabel ini akan disimbolkan dengan (*Y*) dalam persamaan. Perusahaan yang telah dilikuidasi bisa memperoleh pembagian aktiva yakni dengan rumus sebagai berikut:  $Return = (P_t - P_{t-1}) / P_{t-1}$ .

Keterangan:

*Return* = Return Saham periode tahun pengamatan

$P_t$  = Harga saham pada periode t

$P_{t-1}$  = Harga saham sebelum periode t

Pada rumus diatas dapat dijelaskan bahwa return saham yang digunakan menggunakan return total, dimana return total membandingkan harga saham periode sekarang dengan harga saham sebelum periode sebelumnya. Return saham dapat dilihat di laporan keuangan pada bagian kinerja laporan keuangan.

### 3.3.2 Variabel Independen

#### 3.3.2.1 Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset. Profitabilitas mengukur *earnings* (laba) perusahaan relatif terhadap *revenue* (*sales*) dan modal yang diinvestasikan. *Return On Equity/ROE* berfungsi

untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut. ROE menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Selanjutnya variabel ini akan disimbolkan dengan ( $X_7$ ) dalam persamaan. *ROE* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Pada rumus diatas dapat dijelaskan bahwa laba bersih setelah pajak dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan pada bagian laporan laba rugi. Laba bersih merupakan penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan baik dari net operating income (usaha pokok) ataupun non-operating income (diluar usaha pokok) perusahaan selama satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan. Sedangkan ekuitas dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan pada bagian laporan posisi keuangan (neraca).

### **3.3.2.2 Likuiditas**

Likuiditas atau disebut juga dengan Current Ratio merupakan rasio yang membandingkan antara current assets dibagi dengan current liabilities. *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi

kewajiban jangka pendeknya. Variabel ini akan disimbolkan dengan ( $X_2$ ) dalam persamaan. Current ratio dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100 \%$$

Current assets dan current liabilities dapat dilihat dilaporan keuangan perusahaan pada bagian laporan neraca. Dengan kata lain, laporan neraca adalah laporan mengenai aset, kewajiban atau liabilitas, dan modal suatu bisnis pada satu titik waktu tertentu.

### 3.3.2.3 Aktivitas

Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2011). Rasio Aktivitas juga mencerminkan perputaran aktiva mulai dari kas menjadi persediaan, untuk perusahaan manufaktur persediaan tersebut diolah sebagai bahan baku sampai menjadi produk jadi kemudian dijual, baik secara kredit maupun tunai yang pada akhirnya menjadi kas kembali. Rasio aktivitas dapat diukur dengan berbagai macam cara, salah satunya yaitu dengan *Total Assets Turn Over*. Rasio ini membandingkan antara total aset yang dimiliki suatu emiten dengan rata-rata penjualan yang berhasil dibukukan dalam satu periode penuh. Variabel ini akan disimbolkan dengan ( $X_3$ ) dalam persamaan.

Sehingga, perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Dapat dijelaskan pada rumus diatas bahwa penjualan dapat dilihat dilaporan keuangan perusahaan pada bagian laporan laba rugi. Sedangkan, total aset dapat dilihat dilaporan keuangan perusahaan pada bagian laporan keuangan neraca

### **3.4 Metode Analisis Data**

#### **3.4.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi mengenai data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2013). Statistik deskriptif adalah bagian dari statistika mengenai pengumpulan data, penyajian, penentuan nilai-nilai statistika, pembuatan diagram atau gambar mengenai sesuai data yang disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami (Subagyo, 2003). Statistik Deskriptif pada penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data dari variabel-variabel terkait pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas terhadap *return* saham.

#### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

Mengingat alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga penggunaan model regresi linear berganda

perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, dan uji heteroskedastisitas sebagai berikut.

### **3.4.3 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi normal atau tidak (*Probability Plot*). Model regresi dengan menggunakan uji normalitas dapat dikatakan baik apabila data distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013).

### **3.4.4 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. salah satu untuk mengetahui ada/tidaknya multikolonieritas ini adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF=1/Tolerance$ ). Jika nilai *Tolerance* < 0,10 atau nilai VIF > 10, berarti terjadi multikolonieritas, sedangkan nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10, berarti tidak terjadi multikolonieritas Ghozali (2013).

### **3.4.5 Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi linear memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 yang sebelumnya (Ghozali, 2013). Apabila terdapat korelasi, maka terjadi masalah autokorelasi. Autokorelasi timbul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu dan terkait satu sama lain. Model

regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat masalah autokorelasi (Ghozali, 2013). Penelitian yang dilakukan dengan mendeteksi autokorelasi dengan Uji *Run Test*. Menurut Ghozali (2013) *Run test* digunakan untuk melihat data residual terjadi secara random atau tidak. Jika hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi 0,05 maka tidak terdapat autokorelasi.

#### **3.4.6 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melakukan uji terhadap model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Penelitian yang dilakukan dapat dikatakan baik apabila terjadi heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Pada saat melakukan uji untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas dapat ditentukan dengan melihat grafik plot (*Scatterplot*) antara nilai prediksi variabel dependen dengan residual.

#### **3.4.7 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari uji statistik t, uji statistik fisher (F), uji persamaan regresi linear berganda, dan koefisien determinan.

#### **3.4.8 Uji Statistik**

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel-variabel yang sedang di uji secara parsial. Pengujian ini dilakukan terhadap variabel independen yaitu elemen *profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas*

berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *return saham*. Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut ini:

1.  $H_0$  ditolak, yaitu apabila value  $>0,05$  atau bila nilai signifikan lebih dari nilai  $\alpha 0,05$  berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2.  $H_0$  diterima, yaitu apabila value  $= 0,05$  atau bila nilai signifikan kurang dari atau sama dengan nilai  $\alpha 0,05$  berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **3.4.9 Uji Kelayakan Model Regresi (Statistik F)**

Uji statistik F dilakukan untuk membuktikan variabel-variabel independen yang sedang diteliti secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dengan menggunakan uji F ini dilakukan untuk menguji secara bersama-sama variabel-variabel independen yaitu *profitabilitas*, *likuiditas*, dan *aktivitas* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *return saham*. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2013):

1. Bila nilai signifikan  $F < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa model regresi dalam penelitian ini layak (fit) untuk digunakan dalam penelitian.
2. Bila nilai signifikan  $F > 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti model regresi dalam penelitian ini tidak layak (fit) untuk digunakan dalam penelitian.

### 3.4.10 Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Model regresi linear berganda bertujuan untuk memperkirakan besaran variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang telah diketahui besarnya (Santoso, 2004). Pengujian yang dilakukan dengan model ini juga bertujuan untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel independen yaitu *profitabilitas*, *likuiditas*, dan *aktivitas* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu return saham. Adapun model penelitian yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Return Saham

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = Likuiditas

$X_3$  = Aktivitas

$\alpha$  = Konstanta.

$\beta$  = Slope atau Koefisien estimate.

$e$  = *Error term* (5%)

### 3.4.11 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan sebuah ukuran mengenai seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dapat dilihat melalui besaran nilai ( $R^2$ ). untuk mengetahui seberapa jauh variabel-variabel independen yaitu pengaruh *profitabilitas*, *likuiditas*, dan *aktivitas* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *return* saham. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Semakin kecil nilai  $R^2$ , maka semakin terbatas kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Penelitian ini juga menggunakan *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) karena terdapat lebih dari satu variabel independen dan apabila hanya ada satu variabel independen maka menggunakan *R Square* ( $R^2$ ) dalam menjelaskan pengaruh variabel independennya (Ghozali, 2009)

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sebagai alat hipotesis dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 26. Dari hasil pengujian hipotesis, dari variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  atau lebih kecil dari 0,05.
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis dengan nilai signifikan sebesar  $0,368 > 0,05$  atau lebih besar dari 0,05.
3. Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2016-2020 yang dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis dengan nilai signifikan sebesar  $0,643 > 0,05$  atau lebih besar dari 0,05.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan berjumlah 51 perusahaan sehingga mengalami kevalidan yang cukup besar dan berfokus pada sektor manufaktur dan konstruksi periode 2016-2020 sehingga ruang lingkup perusahaan cenderung tidak luas.
2. Variabel independen dalam penelitian ini dapat dijelaskan hanya 7,7 % dan 92,3% dipengaruhi oleh faktor lain, sehingga penelitian ini kurang baik maka untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Return* saham diperlukan ruang lingkup lebih luas.
3. Perusahaan berfokus pada perusahaan terbuka saja sehingga ruang lingkungannya terbatas.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Memperluas populasi perusahaan sehingga perusahaan tidak hanya bergerak di bidang manufaktur dan konstruksi saja melainkan di sektor lainnya seperti pertambangan dll.
2. Menambah atau mengubah variabel independen, berdasarkan penelitian ini variabel independen dalam menjelaskan pengaruh ROE,CR dan

TATO terhadap *Return Saham* hanya 7,7% sehingga harus diperluas untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

3. Sampel penelitian dapat ditambahkan dikarenakan *Return Saham* tidak hanya di pengaruhi oleh ROE,CR dan TATO melainkan faktor-faktor lain seperti tingkat suku bunga dan kebijakan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Filza dkk. 2020. *Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia*. Jakarta Pusat: BAPPENAS.
- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., AK, S., & SINARWATI, N. K. (2015). *Pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia*. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Cermati.com. (2017). Faktor – Faktor Penyebab Naik Turunnya Harga Saham, Apa Saja?  
<https://www.cermati.com/artikel/faktor-faktor-penyebab-naik-turunnya-harga-saham-apa-saja>. diakses pada 1 Desember 2020
- Dewi, P. E. D. M. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 1(2).
- Eisenhardt, KM. 1989. *Agency Theory: An Assessment and Review*. *The Academy of Management Review*. Vol. 14, No. 1, 57-74.
- Fajri, I., & Dewi, A. S. (2019). *Analisis Likuiditas, Profitabilitas, dan Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*.
- Farkhan, F., & Ika, I. (2012). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage)*. *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 22860.
- Fitriana, D., Andini, R., & Oemar, A. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas dan Kebijakan Dividen terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar pada BEI Periode 2007-2013*. *Journal of Accounting*, 2(2), 1–16.
- Hanafi, D., & Yusra, I. (2019). *Tangibility, liquidity, growth opportunity, dan leverage: studi pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *INA-Rxiv*, (2001).
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Hasanah, Lutviatul. 2008. *Analisis Pengaruh Leverage dan Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index/JII Tahun 2005-2007*. Skripsi. Fakultas Syariah. Universitas Islamic Negeri Sunan Kalijaga.
- Heze El. Cara Mencari ROA di Laporan Keuangan. <http://www.sahamgain.com/2019/06/cara-mencari-roa-di-laporan-keuangan.html>. diakses pada 1 Desember 2020.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. AMP YPKN. Yogyakarta.
- Ichsan, Randy. Teori Keagenan (*Agency Theory*). <https://bungrandhy.wordpress.com/2013/01/12/teori-keagenan-agency-theory/>. Diakses pada 14 April 2020.
- Intariani, W. R., & Suryantini, N. P. S. *The Effect Of Liquidity, Profitability, And Company Size On The National Private Bank Stock Returns Listed On The Indonesia Stock Exchange*.
- Jogiyanto. (1998). *Analisis Sekuritas dan Analisis Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo, Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso, Donald E. Jerry J.Weygandt, Paul D. Kimmel. 2014. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi Edisi 7 Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- KU, E. Y., Giyatno, Y., & Tohir, T. (2012). *Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Probisnis*, 5(1).
- Kusmawati, S., & Mardani, R. M. (2018). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016*. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 7(8).
- Limbong, G. H. (2020). *EFFECT OF PROFITABILITY AND LIQUIDITY ON STOCK RETURNS ON INFRASTRUCTURE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FROM 2015-2018*. *Jurnal Ekonomis*, 13(2), 47-63.
- Parwati, R. R. A. D., & Sudiarta, G. M. (2016). *Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan penilaian pasar terhadap return saham pada perusahaan manufaktur*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 385-413.
- Pratiwi, N. I. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018)* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).

- Puspita, V., & Mencapai, S. S. S. S. U. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham*. Universitas Lampung: Bandar Lampung.
- Putra, I. M. G. D., & Dana, I. M. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di BEI*. *E-Jurnal Manajemen*, 5(11).
- Raningsih, N. K., & Putra, I. M. P. D. (2015). *Pengaruh rasio-rasio keuangan dan ukuran perusahaan pada return saham*. *E-Jurnal Akuntansi*, 582-598.
- Septiana, F. E., & Wahyuati, A. (2016). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(1), 2461-0593.
- Safitri, O., SINARWATI, N. K., Atmadja, A. T., & SE, A. (2015). *Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap return saham Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2009-2013*. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Safitri, R. D. dan A. Yulianto. 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Total Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Management Analysis Journal* 4(1): 22-29.
- Simanungkalit, M. (2009). *Pengaruh Profitabilitas Dan Rasio Leverage Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Terbuka Di Indonesia*.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutriani, A. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi pada Saham LQ-45*. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 67–80.
- Tarmizi, R., Soedarsa, H. G., Indrayenti, & Andrianto, D. (2018). *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 1–20.
- Thamrin, Y. (2012). *Analisis Current Ratio (CR) dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Makassar: Universitas Hasanuddin. Skripsi.
- Ulupui, I. G. (2007). *Analisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas terhadap return saham (studi pada perusahaan makanan dan minuman dengan kategori industri barang konsumsi di BEJ)*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.